

Pemberdayaan Sumber Daya Alam di Bidang Perikanan sebagai Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Petuk Katimpun

Empowerment of Natural Resources in the Fisheries Sector as a Livelihood for the Community of Petuk Katimpun Village

Parista kristina¹

Erik Saputra²

Ronauli Marbun¹

Mauliwati Situmengang¹

Ucok²

Hutri Sianturi¹

Ramces Hutauruk²

Torang Tinambunan²

Waldensius Purba³

Ditya Sriwahyuni Sinurat¹

Natanael Siagian¹

Aditya Rahmat Mulyadi²

Wawan Mastiar Marbun²

Eko Haryanto Lumbantoruan²

Sri Endang Agustina Rahayuningsih²

¹Faculty of Economics and Business, Palangkaraya University, Central Kalimantan

²Faculty of Agriculture, Palangkaraya University, Central Kalimantan

³Faculty of Teacher Training and Education, Palangkaraya University, Central Kalimantan

email:

agustina_rahayuningsih@agr.upr.ac.id

Kata Kunci

Dendeng Ikan
Sumber Daya Perikanan
Pemberdayaan

Keywords:

Fish Jerky
Petuk Katimpun Village
Empowerment

Received: November 2023

Accepted: March 2024

Published: May 2024

Abstrak

Kelurahan Petuk Katimpun terletak di Kota Palangka Raya memiliki sumber daya alam perikanan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang mengelola sumber daya perikanan khususnya divesifikasi pengolahan ikan yang dapat dijadikan mata pencaharian masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan melalui sosialisasi, pelatihan, dan monitoring, dengan fokus pada pengolahan hasil perikanan menjadi produk makanan, seperti Dendeng Ikan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat Kelurahan Petuk Katimpun dalam pengelolaan sumber daya perikanan, dengan fokus pada pembuatan dendeng ikan sebagai produk ekonomis. Metodologi Pengabdian pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Petuk Katimpun Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Pengabdian pemberdayaan masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan November tahun 2023. Bentuk pelaksanaan kegiatan yaitu sosialisasi, pelatihan dan monitoring dalam pembuatan produk makanan berupa Dendeng Ikan. Peserta kegiatan adalah kaum ibu rumah tangga dan para nelayan. Lama kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat ini berjalan selama 5 bulan. Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan diketahui bahwa Masyarakat memiliki pengetahuan tentang pengolahan dendeng ikan dari sebelum dan sesudah pelatihan menjadi sangat meningkat yaitu sebesar 66,12%.

Abstract

Petuk Katimpun Village, located in Palangka Raya City, has natural fisheries resources that have yet to be utilized optimally. This is due to the need for more public knowledge about managing fisheries resources, especially the diversification of fish processing which can be used as a livelihood for the community. Therefore, empowerment efforts are needed through outreach, training, and monitoring, focusing on processing fishery products into food products, such as fish jerky. This community service activity aims to provide understanding and skills to the people of Petuk Katimpun Village in managing fisheries resources, focusing on making fish jerky as an economical product. Methodology for community empowerment services carried out in Petuk Katimpun Village, Jekan Raya District, Palangka Raya City, Central Kalimantan Province. The community empowerment service will be carried out from July to November 2023. The activity implementation is socialization, training, and monitoring in making food products in the form of fish jerky. Participants in the activity are housewives and fishermen. The duration of this community empowerment service activity lasts for five months. Based on the results of the training evaluation, it is known that the community's knowledge about fish jerky processing before and after the training has dramatically increased by 66.12%.



© 2024 Ucok, Hutri Sianturi, Ramces Hutauruk, Torang Tinambunan, Waldensius Purba, Ditya Sriwahyuni Sinurat, Natanael Siagian, Aditya Rahmat Mulyadi, Wawan Mastiar Marbun, Eko Haryanto Lumbantoruan, Sri Endang Agustina Rahayuningsih. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i5.6175>

How to cite: Kristina, P., Saputra, E., Marbun, R., Situmengang, M., Ucok., & Sianturi, H., et al. (2024). Pemberdayaan Sumber Daya Alam di Bidang Perikanan sebagai Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Petuk Katimpun. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(5), 883-888. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i5.6175>

PENDAHULUAN

Kelurahan Petuk Katimpun adalah salah satu Kelurahan di wilayah Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Kelurahan ini merupakan daerah yang berada di dataran rendah, tanah berpasir, tanah bergambut dan Sebagian besarnya warganya bermukim di pinggir sungai Rungan (Gambar 1). Jarak tempuh dari Kampus Universitas Palangka Raya menuju ke Kelurahan Petuk Katimpun ± 15 km dengan waktu tempuh menggunakan transportasi darat ± 20 menit.

Berdasarkan Data Monografi Kelurahan Petuk Katimpun tahun 2022 luas wilayah 5.975 Ha, dengan batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Marang, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Tumbang Rungan, sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Bukit Tunggal, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pulang Pisau. Jumlah penduduk mencapai 2.328 orang dengan 610 Kepala Keluarga, dimana yang jenis kelamin laki-laki sebanyak 1.200 orang dan yang berjenis kelamin perempuan 1.128 orang.

Sumberdaya alam yang ada di Kelurahan Petuk Katimpun berada di pinggir sungai adalah sumber daya perikanan tetapi belum dikelola dengan baik. Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan (Agus, 2019). Mayoritas sumber pendapatan Masyarakat warga Petuk Katimpun yang berada di aliran sungai berasal dari mata pencaharian nelayan. Warga biasanya mencari ikan di Sungai atau di danau di sekitar tempat tinggal mereka seperti danau Katiau, danau Kameluh, danau Ruak, danau Rasak, danau Bunter, danau Baun Kambe, dan masih banyak lagi. Beberapa jenis ikan yang banyak terdapat di danau-danau tersebut di atas adalah ikan lais (*Kryptopterus bicirrhis*), ikan baung (*Mystus*), ikan lele (*Clarias*), ikan papuyu (*Anabas testudineus*), ikan kapar (*Belontia hasselti*), ikan sepat (*Trichopodus trichopterus*), ikan gabus (*Channa striata*), ikan toman (*Channa micropeltes*), ikan bilis (*Mystacoleucus padangensis*), ikan saluang (*Rasbora argyrotaenia*), dan lainnya. Ikan-ikan tangkapan biasanya hanya dijual dalam bentuk ikan segar atau diolah menjadi ikan asin saja. Oleh karena itu untuk memanfaatkan potensi ikan dan meningkatkan nilai jual, maka masyarakat Kelurahan Petuk Katimpun perlu adanya inovasi yang perlu dikembangkan untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada pada kondisi kelurahan tersebut.

Hasil pemberdayaan masyarakat Pratama *et al.* (2017) dan Hasanudin *et al.* (2023) ternyata bahwa teknologi hasil perikanan selain dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang cara pengolahan ikan. Kusumayadi *et al.* (2021) dan Rusydi (2027) melaporkan hasil pemberdayaan masyarakat bahwa ikan hasil tangkapan yang melimpah dapat diolah menjadi dendeng.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan adanya pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan dalam pembuatan produk pengolahan ikan menjadi dendeng ikan. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan kemampuan pada masyarakat dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam mengelola sumberdaya perikanan di Kelurahan Petuk Katimpun.

METODE

Waktu pelaksanaan

Pengabdian pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Petuk Katimpun Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Pengabdian pemberdayaan masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan November tahun 2023. Bentuk pelaksanaan kegiatan yaitu sosialisasi, pelatihan dan monitoring dalam pembuatan produk makanan berupa Dendeng Ikan. Peserta kegiatan adalah kaum ibu rumah tangga dan para nelayan.

Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan selama pengabdian yaitu laptop, kamera, sound system, infokus, peralatan dapur dan bahan baku pembuatan yaitu ikan. bahan yang dipergunakan dalam kegiatan ini adalah bahan pendukung pembuatan Dendeng Ikan seperti: garam, asam jawa, jeruk nipis dan berbagai bumbu.

Pelaksanaan kegiatan

Metode pelaksanaan sosialisasi, pelatihan dan monitoring pembuatan Dendeng Ikan ini melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Permohonan izin pelaksanaan kegiatan kepada Kelurahan dan Rw setempat.
- b. Penentuan jadwal sosialisasi, pelatihan dan monitoring pembuatan produk makanan berupa Dendeng Ikan.
- c. Pembuatan materi sosialisasi dan pelatihan pembuatan produk makanan berupa Dendeng Ikan.
- d. Registrasi peserta
- e. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan pembuatan produk makanan berupa Dendeng Ikan
- f. Pelaksanaan monitoring pembuatan produk makanan berupa Dendeng Ikan
- g. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat menggunakan pendekatan partisipatif. Partisipasi merupakan keikutsertaan dari pada masyarakat kelurahan dalam pelaksanaan sosialisasi, pelatihan dan monitoring pembuatan produk makanan berupa Dendeng Ikan dalam memberikan manfaat kepada masyarakat itu sendiri dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan bersama para ibu-ibu rumah tangga bertempat di ruangan samping Masjid Nurul Iman Petuk Katimpun. Kegiatan pelatihan dilaksanakan setelah kegiatan pembukaan sebagaimana yang telah dijadwalkan. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat yang sebagian besar ibu-ibu rumah tangga, nelayan, Kepala Kelurahan dan Penyuluh dari Dinas Perikanan Kota Palangka Raya.

Pelatihan pembuatan produk dendeng ikan dengan memanfaatkan dari hasil tangkapan nelayan masyarakat setempat. Pada saat kegiatan diberikan leaflet cara pembuatan dendeng ikan dengan bahan utamanya ikan baung (*mystus*), karandang (*pleurophthalma*) dan toman (*micropeltes*) Setelah pembuatan dendeng ikan masyarakat juga dikenalkan cara pengemasan dendeng ikan. Aktifitas kegiatan sosialisasi kegiatan disajikan pada (Gambar 1 A) dan tim pemberdayaan bersama penyuluh Dinas Perikanan Kota Palangka Raya pada (Gambar 1 B), pelatihan pembuatan dendeng ikan pada (Gambar 2 A dan B) dan Dendeng ikan yang sudah jadi (Gambar 3 A), dan dendeng ikan yang sudah dikemas (Gambar 3 B). Masyarakat sangat antusias saat memproduksi Dendeng Ikan demikian pula pada saat sesi diskusi. Masyarakat kelurahan Petuk katimpun bertanya hal-hal yang berkaitan dengan tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan respon sangat positif diberikan oleh seluruh peseta kegiatan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Produk Olahan Dendeng Ikan (A). Tim pemberdayaan bersama penyuluh Dinas Perikanan Kota Palangka Raya (B).



Gambar 2. Pelatihan Produk Dendeng Bersama Masyarakat.



Gambar 3. Dendeng ikan yang sedang di jemur.



Gambar 4. Dendeng ikan yang sudah di kemas.

Pada saat sebelum dan setelah selesai pelaksanaan pelatihan dilakukan evaluasi tentang seberapa terjadi peningkatan pemahaman masyarakat bahwa Kelurahan Petuk Katimpun memiliki sumber daya alam berupa hasil perikanan, ikan dapat dibuat menjadi dendeng ikan, jenis ikan apa saja yang dapat diolah menjadi dendeng ikan, dendeng ikan dapat menjadi produk yang bernilai ekonomis, ikan yang diolah menjadi dendeng ikan dapat dijadikan mata pencaharian, dan cara mengolah ikan menjadi dendeng ikan (Tabel 1)

Tabel I. Hasil Evaluasi Kegiatan Pembuatan Pengolahan dendeng ikan

Uraian	Presentasi Masyarakat yang memenuhi indikator (%)	
	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Mengetahui bahwa Kelurahan Petuk Katimpun memiliki sumber daya alam berupa hasil perikanan	43,75	90,00
Mengetahui bahwa ikan dapat dibuat menjadi dendeng ikan	6,25	90,00
Mengetahui jenis ikan apa saja yang dapat diolah menjadi dendeng ikan	12,50	90,00
Mengetahui dendeng ikan dapat menjadi produk yang bernilai ekonomis	37,50	98,00
Pengetahuan bahwa ikan yang diolah menjadi dendeng ikan dapat dijadikan mata pencaharian	50,00	95,00
Pemahaman cara mengolah ikan menjadi dendeng ikan	6,25	90,00
Rata-rata	26,04	92,16

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Petuk Katimpun yang semula pengetahuan tentang sumberdaya ikan yang ada di sekitarnya 43,75 setelah mengikuti pelatihan meningkat menjadi 90%. Pada pengetahuan tentang ikan dapat dibuat ikan sangat meningkat yaitu 83,75%. Pengetahuan tentang macam jenis ikan yang dapat dijadikan dendeng ikan juga terjadi peningkatan yang tinggi yaitu 77,50%. Pengetahuan tentang dendeng ikan dapat menjadi produk yang bernilai ekonomis memiliki peningkatan yaitu 37,50%. Pengetahuan tentang ikan yang diolah menjadi dendeng ikan dapat dijadikan mata pencaharian memiliki peningkatan yaitu 45%. Pengetahuan tentang Pemahaman cara mengolah ikan menjadi dendeng ikan memiliki peningkatan yaitu 83,75%. Dari data tersebut juga menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan masyarakat Kelurahan Petuk Katimpun mengenai pengolahan ikan menjadi dendeng dari sebelum dan sesudah pelatihan menjadi sangat meningkat yaitu sebesar 66,12%.

KESIMPULAN

Setelah melakukan pengabdian yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi, Pelatihan dan Monitoring Pembuatan Dendeng Ikan di Kelurahan Petuk Katimpun sebagai berikut:

1. Masyarakat Kelurahan Petuk Katimpun sangat berantusias mengikuti program pelatihan pembuatan Dendeng Ikan
2. Masyarakat jadi mempunyai keterampilan dalam mengolah hasil perikanan dan melakukan pengemasan produk Dendeng ikan.
3. Masyarakat setelah mengikuti kegiatan pelatihan, memiliki pemahaman bahwa ikan dapat dibuat menjadi dendeng ikan sangat meningkat yaitu sebesar 66,12%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan Resimen Mahasiswa 601 Universitas Palangka Raya di Kelurahan Petuk Katimpun.

REFERENSI

- Agus, A. (2019). Studi Perbandingan Pengelolaan dan Penggunaan Sumberdaya Kelautan/Perikanan Selama Era Tahun 1988an (Studi Kasus Kota Ternate, Maluku Utara). *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*. 2(1) 72-76.
<https://doi.org/10.33387/jikk.v2i1.1197>

- Hasanudin, S. Pramudibyo, Sunardi, B.R. Mahmoed, Syarifuddin. 2023. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Pengembangan Inovasi Produk ABG Ikan Bandeng dan Garam untuk Mendukung Ekonomi Maritim Desa Siduwonge. *Jurnal Pengabdian Teknik Industri*. 2(2) 58-63. <https://doi.org/10.37905/jpti.v2i2.22989>
- Kusumayadi, K, M. Badar, M. Yusuf, M. Zulfikar, dan N. Iydda. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Keterampilan Inovasi Pengolahan Dendeng Ikan Bandeng Kemasan di Desa Donggobolo Kecamatan Wohu Kabupaten Bima. *Dharma Jnana*. 1(3)-211-219.
- Pratama, R. I, I. Rostiani. Dan Kurniawati. 2017. Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Keterampilan Produk Olahan Hasil Perikanan Wilayah Yang Terkena Dampak Genangan Jatigede Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 60-63
- Rusydi, R. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Desa Batuphat Timur Melalui Keterampilan Pengolahan Dendeng Ikan Bandeng. *JPM : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(2)